

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami peran Kantor Pertanahan Kota Semarang sebagai pelaksana percepatan pendaftaran tanah dalam rangka tertib administrasi serta untuk mengetahui dan memahami problematika apa yang terjadi serta bagaimana solusi Kantor Pertanahan Kota Semarang dalam menjalankan peran serta sebagai pelaksana percepatan pendaftaran tanah dalam rangka tertib administrasi

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Metode pendekatan yuridis sosiologis adalah metode pendekatan yang memaparkan suatu pernyataan yang ada di lapangan berdasarkan asas-asas hukum, kaidah-kaidah hukum, atau perundang- undangan yang berlaku dan ada kaitannya dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa : Peran Kantor Pertanahan Kota Semarang sebagai pelaksana percepatan pendaftaran tanah dalam rangka tertib administrasi, yaitu Memberikan pelayanan administrasi di bidang pertanahan dengan cara merumuskan lima program prioritas kerja Kantor Pertanahan Kota Semarang, dalam upaya untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan pendaftaran hak atas tanah di seluruh Kota Semarang serta problematika yang terjadi serta solusi Kantor Pertanahan Kota Semarang dalam menjalankan peran serta sebagai pelaksana percepatan pendaftaran tanah dalam rangka tertib administrasi yaitu kendala yang dihadapi adalah faktor masyarakat, kurangnya penerangan atau penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat,faktor birokrasi, faktor sarana dan faktor penegakan hukum. Sedangkan solusi yang dilakukan Kantor Pertanahan Kota Semarang yaitu dengan cara Kantor Pertanahan Kota Semarang menempuh berbagai kebijakan pembangunan pertanahan sebagaimana yang telah penulis uraikan yang salah satunya dengan meningkatkan program perserpikan massal untuk masyarakat miskin khususnya pelaku usaha kecil (UKM) melalui program Pensertipikan Swadaya Masyarakat (PSM) dengan menjalin kerjasama dengan Bank Jateng dan Koperasi setempat.

Kata Kunci : Kantor Pertanahan, Pendaftaran Tanah, Peran

ABSTRACT

This study aims to find out and understand the role of the Semarang City Land Office as an executor of accelerating land registration in the context of orderly administration and to find out and understand the problems that occur and how the solution for the Semarang City Land Office is in carrying out its role as an executor of land registration acceleration in order to orderly administration

The approach method in this research is sociological juridical. The sociological juridical approach method is an approach method that describes a statement that is in the field based on legal principles, legal rules, or applicable legislation and is related to the problem being studied.

The results of this study indicate that: The role of the Semarang City Land Office as the executor of accelerating land registration in the context of orderly administration, namely providing administrative services in the land sector by formulating five priority work programs for the Semarang City Land Office, in an effort to provide and improve registration services land rights throughout the city of Semarang as well as the problems that occur as well as solutions for the Semarang City Land Office in carrying out their role as executor of accelerating land registration in the context of administrative order, namely the obstacles faced are community factors, lack of information or counseling provided to the community, bureaucratic factors, factors of means and factors of law enforcement. While the solution carried out by the Semarang City Land Office is by way of the Semarang City Land Office taking various land development policies as the authors have described, one of which is by increasing the mass association program for the poor, especially small business actors (SMEs) through the Self-Help Certification Program (PSM).) by cooperating with Central Java Bank and local cooperatives.

UNISSULA

Keywords: *Land Office, Land Registration, Role*